

**RUMAH PROGRAM
ORGANISASI RISET
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA
TAHUN 2025**



**MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI**

Rumah Program : Model Hasil Riset dan Inovasi tentang Keindonesiaan
Tema : Pendidikan Anak Usia Dini
Pusat Riset : Pendidikan

**BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
TAHUN 2025**

1. Judul

Model Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

2. Urgensi

Guru PAUD memegang peran sentral dalam membentuk fondasi perkembangan anak usia dini. Kompleksitas perkembangan anak yang meliputi aspek fisik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang terus diperbarui. Tantangan di lapangan, seperti variasi karakter anak, dinamika kelas, tuntutan kurikulum, serta kebutuhan kolaborasi dengan keluarga, seringkali belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan kompetensi yang sistematis dan berkelanjutan. Karena itu, dibutuhkan sebuah model pengembangan kompetensi yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis guru, tetapi juga menguatkan nilai, sikap profesional, refleksi diri, dan kesiapan psikologis dalam menjalankan tugas. Model Spiral dikembangkan untuk menjawab kebutuhan ini melalui proses pembelajaran bertahap dan berulang, sehingga guru dapat berkembang secara progresif dan mendalam sesuai pengalaman profesionalnya.

3. Deskripsi Model

Model Pengembangan Kompetensi Guru PAUD mengadopsi model spiral yang menggambarkan perjalanan profesional guru melalui siklus belajar yang berulang dan terus meningkat tingkat kedalamannya. Pada setiap putaran, guru memadukan pengalaman, refleksi, nilai, dan praktik nyata sehingga kompetensi yang terbentuk lebih matang dan relevan dengan konteks kerja sehari-hari. Model ini terdiri atas enam domain yang saling terhubung: nilai dan keyakinan inti, ranah pengetahuan, tindakan instruksional, sistem kolaboratif, kesiapan psikologis, dan pertumbuhan reflektif sebagai pusat penggeraknya. Domain nilai dan keyakinan inti membantu guru membangun landasan moral profesinya. Ranah pengetahuan mencakup pemahaman perkembangan anak, kurikulum PAUD, serta strategi pembelajaran. Tindakan instruksional berfokus pada perencanaan kegiatan bermain, pengelolaan kelas, penggunaan media, serta asesmen perkembangan. Sistem kolaboratif menekankan kerja sama guru dengan kepala sekolah, rekan sejawat, dan orang tua. Kesiapan psikologis membantu guru menjaga ketahanan emosional, motivasi, dan keseimbangan diri. Semua domain terikat dalam proses pertumbuhan reflektif, yang memastikan guru terus mengevaluasi dan memperbaiki praktik mengajar. Model ini diterapkan melalui pelatihan berjenjang mulai dari tingkat dasar yang berfokus pada fondasi nilai dan pengetahuan, tingkat lanjut yang berfokus pada penerapan strategi pembelajaran, hingga tingkat mahir yang menekankan kepemimpinan, refleksi mendalam, dan inovasi dalam praktik pengajaran.

4. Rekomendasi Kebijakan

Model Spiral Pengembangan Kompetensi Guru PAUD memberikan pendekatan holistik dan berkelanjutan dalam memfasilitasi pertumbuhan profesional guru. Melalui proses belajar yang bertahap, reflektif, dan berbasis pengalaman nyata, guru dapat mengembangkan pemahaman mendalam mengenai perannya, meningkatkan keterampilan pedagogis, serta membangun identitas profesional yang kuat. Untuk mengoptimalkan penerapan model ini, disarankan agar lembaga penyelenggara pelatihan memperkuat kapasitas fasilitator, menyediakan ruang komunitas belajar antar-guru, serta membangun mekanisme

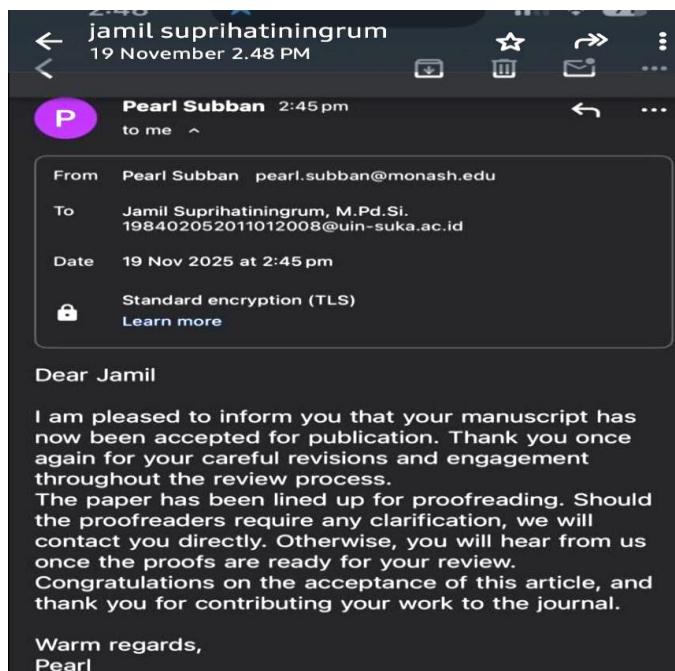
pendampingan pasca-pelatihan. Dukungan kebijakan daerah dan satuan pendidikan juga diperlukan agar proses pengembangan kompetensi dapat berjalan konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian, model ini dapat menjadi landasan yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan PAUD dan profesionalisme guru.

5. Sumber

Membentuk Guru PAUD Unggul: Model Pelatihan Inklusif berbasis Quality Teaching Framework dan Universal Design for Learning (CFRC2 018)

Web-based Self Assessment Kompetensi Guru PAUD dalam membangun Numeracy dan Scientific Thinking Skills Siswa (CFRC1 032)

Nama	Tahun	Reputasi	ISSN	E-ISSN	Penerbit
IAFOR JOURNAL OF EDUCATION	2025	Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi Menengah		21870594	The International Academic Forum (IAFOR)



Jurnal Pendidikan IPA Indonesia

Submissions

My Queue 1 Archived

My Assigned

34848 Nisa et al. ASSESSING EARLY CHILDHOOD TEACHERS' TPACK-INQUIRY COMPETENCE IN FOSTERING S...

Help Search Filters New Submission

Nama	Tahun	Reputasi	ISSN	E-ISSN	Penerbit
JURNAL PENDIDIKAN IPA INDONESIA	2025	Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi Menengah	23391286	20894392	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

6. Referensi

Listiawati, N., et al. (2025). *Prototipe Model Pelatihan Guru PAUD Inklusif Berjenjang*. BRIN.

Tim Penyusun

1. Nur Listiawati S.S., M.Ed.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
2. Ir. Yendri Wirda, M.Si.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
3. Ir. Siswantari, M.Sc.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
4. Simon Sili Sabon, M.Si.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
5. Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Dr. Betti Nuraini, M.M.
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta
7. Khaerun Nisa', M.Si.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
8. ST. Aflahah, M.Ed.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
9. Dra. Mariati, M.Pd.
Pusat Riset Pendidikan-OR IPSH BRIN
10. Prof. Yuli Rahmawati, M.Sc., Ph.D.
AlamUniversitas Negeri Jakarta
11. Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar
12. Dr. Hj. Ulfiani Rahman, M.Si.
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar